

TABLE OF CONTENTS

PREFACE.....	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research.....	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: THE OCCURRENCE OF TENSE ATMOSPHERE DUE TO THE MISCALCULATION OF THE WEIGHTINESS OF THE FTA IN <u>TWENTY FOUR</u>.	11
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	33
BIBLIOGRAPHY	38
APPENDIX.....	39

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini, saya akan menganalisis tentang ketidaktepatan dalam penggunaan strategi kesantunan kepada mitra tutur lewat penelitian tentang peranan strategi kesantunan dalam serial aksi Amerika berjudul Twenty Four.

Saya mengumpulkan teori mengenai kesantunan dari beberapa sumber, seperti sejumlah buku dari perpustakaan dan internet. Saya juga mengaplikasikan teori yang berkaitan dengan Pragmatics dan juga teori spesifik mengenai kesantunan dan muka, yang dalam Meaning in Interaction: an Introduction to Pragmatics disebut dengan *politeness and the management of face*. *Face Threatening Act (FTA)* adalah tindakan mengancam muka. Guna menghindari tindakan mengancam muka, penutur harus terlebih dahulu mengenal empat macam kesantunan.

Guna mengetahui strategi kesantunan yang tepat dalam menyampaikan keinginan penutur, penutur harus menghargai muka mitra tutur (*hearer's face*). Sebelum menghargai tentang muka mitra tutur, penutur harus mengenal *the Weightiness of the FTA based on the three parameters* (tolak ukur FTA yang didasarkan dalam tiga parameter) yakni *Power* (kuasa), *Distance* (jarak) and *Rate of Imposition* (tingkat imposisi). Setelah mengetahui tolak ukur dari FTA, penutur dapat menentukan strategi kesantunan untuk menyampaikan keinginan penutur tanpa mengancam muka mitra tutur.

Kesalahan hitung tolak ukur FTA dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penggunaan strategi kesantunan. Kesalahan hitung tolak ukur FTA dapat mengancam muka mitra tutur. Kesalahan hitung tolak ukur FTA juga mempunyai peranan penting dalam memberikan efek terhadap atmosfir cerita. Dalam serial Twenty Four, kebanyakan atmosfir yang dihasilkan adalah berupa ketegangan. Ada beberapa alasan mengapa kesalahan hitung tolak ukur FTA dapat memberikan efek tegang dalam film seri Twenty Four. Diantaranya ialah bahwa mitra tutur dapat menjadi marah kepada penutur. Mitra tutur dapat mengancam jabatan si penutur, membentak, memukul, atau bahkan menodong senjata kepada si penutur. Hal inilah yang akan saya bahas dalam tugas akhir saya.